

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan kreatifitas guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.647 > 2.009$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan kreatifitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

Hal ini sesuai menurut James J. Gallagher dalam Yeni Rachmawati mengatakan bahwa “ kreatifitas merupakan sesuatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.”¹

Menurut Wallar dalam bukunya “the art of thought” menyatakan bahwa proses kreatif meliputi empat tahap, yaitu Persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.²

1. Tahap persiapan, pada tahap ini seseorang mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan belajar berpikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang lain dan lain sebagainya.
2. Tahap inkubasi, tahap ini dimana individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut, dalam arti bahwa ia tidak memikirkan

¹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010) hal. 13

² Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2004), hal. 59

masalahnya secara sadar tapi mengeramnya dalam alam pra sadar. Tahap ini penting artinya dalam proses timbulnya inspirasi yang merupakan titik mulai dari suatu penemuan atau kreatif baru.

3. Tahap iluminasi, pada tahap ini saat timbulnya inspirasi atau gagasan baru, beserta proses psikologi yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru.
4. Tahap verifikasi, pada tahap ini dimana ide atau kreasi baru sadar tersebut harus di uji terhadap realitas. Disini di perlukan pemikiran kritis dan convergent. Dengan perkataan lain proses divergent (pemikiran kritis).

B. Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan Penerapan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MIN Sumberjati Kademangan Blitar. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.165 < 2.009$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MIN Sumberjati Kademangan Blitar.

C. Pengaruh Kreatifitas Guru dan Penerapan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan uji independet sample t-test menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0.000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$. jadi ada pengaruh kreatifitas guru dan penerapan media pembelajaran mata pelajaran

fiqih peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan kreatifitas guru dan penerapan media pembelajaran dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan ada pengaruh yang signifikan kreatifitas guru dan penerapan media pembelajaran terhadap prestasi siswa mata pelajaran fiqih materi tentang sholat Jumat.

Dengan guru yang kreatif dan guru yang menerapkan media pembelajaran saat pengajaran berlangsung, peserta didik menjadi lebih termotivasi dan berminat sehingga prestasi belajar peserta didik pun meningkat.

Hal ini sesuai dengan pengertian kreatifitas menurut Slameto, kreatifitas yaitu penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada, dan merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan cara mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai sebelumnya.³

Menurut Hamzah orang kreatif dalam menciptakan ide barunya mempunyai sejumlah karakter sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu.
2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot.
3. Memberikan banyak gagasan dan usulan dari suatu masalah.
4. Mampu menyatakan pendapat secara seponatan dan tidak malu-malu.
5. Mempunya pendapat sendiridan dapat mengungkapnya, tidak mudah terpengaruh orang lain.
6. Memiliki rasa humor.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal.145

7. Mempunyai daya imajinasi yang kuat.
8. Mampu menagajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain.
9. Dapat bekerja sendiri.
10. Senang mencoba hal-hal baru.
11. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaboras).⁴

Berdasarkan karakteristik tersebut maka guru yang kreatif dalam penelitian ini adalah guru yang memiliki keterampilan mengajar sesuai kebutuhan peserta didik, dan perkembangan dunia teknologi yang ada serta dunia pendidikan.

⁴ Hamzah B. Uno dan Nurudin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal. 251